

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan kegiatan perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya menggunakan sebuah kendaraan yang digerakan oleh tenaga manusia atau mesin. Seiring dengan pertumbuhan penduduk yang terus bertambah dan meningkatnya perjalanan masyarakat dari suatu tempat ke tempat lain, mengakibatkan perkembangan transportasi yang cukup pesat. sumber daya manusia perhubungan yang berkualitas, demi menjaga proses pengelolaan maupun pelayanan jasa transportasi darat yang aman, nyaman, dan selamat.

Pendidikan merupakan pengalaman-pengalaman belajar yang memiliki program program dalam pendidikan formalSejalan dengan perkembangan transportasi khususnya transportasi darat, menuntut adanya, nonformal ataupun informal di sekolah yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan mengoptimalisasi pertimbangan kemampuan-kemampuan individu.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi pada bagian ketiga mengenai jenis pendidikan tinggi yaitu pendidikan akademik merupakan pendidikan tinggi program sarjana dan/atau program pascasarjana yang diarahkan pada penguasaan an pengembangancabang ilmu pengetahuan dan teknologi serta pendidikan vokasi merupakan pendidikan tinggi program diploma yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan.

Penguasaan kompetensi sangat diperlukan, karena tanpa kompetensi seseorang akan bekerja tanpa arah dan tak akan mencapai tujuan yang diharapkan. Sehingga taruna harus sanggup meningkatkan kompetensi untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja. Selain mendalami materi secara teori, taruna juga harus mendalami materi secara praktik dan terjun langsung ke lapangan agar mengetahui kondisi nyata yang ada di lapangan.

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal (PKTJ) sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan di bawah Kementerian Perhubungan yang fokus

pada bidang keselamatan transportasi jalan. Salah satu Program Studi yang terdapat di PKTJ adalah D IV Teknik Keselamatan Otomotif yang berfokus pada kendaraan yang berkeselamatan.

Praktek Kerja Profesi merupakan suatu kegiatan praktek lapangan yang dilaksanakan diluar kampus PKTJ. Pelaksanaan kegiatan ini diadakan dalam rangka memberi kesempatan kepada taruna/taruni untuk memperoleh pengalaman kerja yang nyata, dapat membandingkan ilmu yang didapat dikampus dengan ilmu yang diterapkan di lapangan kerja serta menambah ilmu pengetahuan lainnya yang belum didapat di kampus. Kegiatan ini menjadi kewajiban dari pembelajaran yang ada di PKTJ sebagai lembaga pendidikan *Vokasi* yang berbasis pada pengembangan keterampilan dan keahlian yang disesuaikan dengan dunia nyata. Dalam jangka panjang, melalui kegiatan ini taruna/taruni dapat merintis bagi kepentingan aktivitas penelitian tugas akhir serta sarana untuk merintis jaringan ke dunia kerja.

Transjateng adalah sistem transportasi BRT (*Bus Rapid Transit*) terpadu yang mencakup seluruh wilayah Jawa Tengah. BRT Transjateng mengadopsi sistem yang sama seperti TransSemarang yaitu, shelter khusus (tanpa shelter transit) dan tanpa jalur khusus BRT. Terhitung sejak 7 Juli 2017 BRT Transjateng mulai beroperasi. BRT Transjateng diputuskan berbentuk Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) berdasarkan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

I.2 Tujuan Praktek Kerja Profesi

Tujuan pelaksanaan PKP di BRT Transjateng meliputi:

1. Mengetahui dan mempelajari tentang Manajemen Health, Safety, Security and Environmental yang ada di BRT Transjateng
2. Membandingkan standar pelayanan minimum Peraturan Menteri Nomor 29 tahun 2015 dengan standar pelayanan minimum yang di terapkan di BRT Transjateng
3. Membandingkan form checklist pada SK dirjen hubdat No.523 tahun 2015 dengan *Form checklist* pemeriksaan kendaraan yang digunakan oleh BRT Transjateng.
4. Mengetahui kegiatan pemeriksaan yang dilakukan oleh BRT Transjateng.

I.3 Manfaat Praktek Kerja Profesi

a. Bagi Taruna

Pelaksanaan PKP sangat bermanfaat bagi Taruna dan Taruni D IV Teknik Keselamatan Otomotif dalam meningkatkan wawasan diantaranya :

1. Mengetahui dan memahami secara langsung alur kerja bagian teknik;
2. Memahami sejauh mana tingkat penerapan standar keselamatan khususnya pada bagian teknik, seperti lingkungan kerja bengkel, sikap dan etos kerja para *staff* teknik sehingga dapat dijadikan teladan oleh Taruna dan Taruni dalam setiap pelaksanaan kerja;
3. Menerapkan apa yang sudah diperoleh di perkuliahan pada perusahaan;
4. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan kerja, berfikir kreatif dan inovatif setiap menghadapi *problem* namun tetap dalam tingkat keselamatan yang berkualitas.

b. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

1. Memperkenalkan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan kepada dunia kerja khususnya di lingkungan perhubungan dan perusahaan yang terkait transportasi darat, dalam hal ini adalah BRT Transjateng;
2. Meningkatkan dan menjalin kerjasama yang erat antara kedua pihak demi kemajuan bersama;
3. Memperoleh referensi tambahan yang berguna sebagai dasar evaluasi dan pengembangan kurikulum serta Sumber Daya Manusia (SDM) yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan industri khususnya untuk prodi D IV Teknik Keselamatan Otomotif.

c. Bagi Perusahaan

1. Mengetahui secara langsung kualitas SDM yang dihasilkan PKTJ Tegal sehingga dapat dijadikan acuan perekrutan tenaga kerja;
2. Memperoleh *feedback* dalam bentuk masukan ide atau saran sebagai evaluasi untuk kemajuan sesuai dengan visi dan misi perusahaan;

3. Pihak BRT Transjateng mendapatkan masukan, dan selanjutnya menjadi referensi untuk meningkatkan kualitas dan performa BRT Transjateng.

I.4 Ruang Lingkup

Pada BRT Transjateng memiliki beberapa bagian yang terdiri dari Bagian Sarana Prasarana, Bagian Operasional dan Bagian Keuangan. Penempatan pelaksanaan PKP disesuaikan dengan Program Studi D IV Teknik Keselamatan Otomotif yaitu Bagian Operasional dan Bagian Sarana Prasarana. Pelaksanaannya disesuaikan dengan jenis pekerjaan yang ada pada Bagian Operasional yaitu Timer, PPA, Menyusun dokumen SMK AU. Dan pada bagian Teknik yaitu Pemeriksaan, Perawatan dan Perbaikan Kendaraan.

I.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari Buku Kinerja Keselamatan transportasi Jalan di BRT Transjateng yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada BAB ini akan dijabarkan mengenai beberapa hal terkait dengan latar belakang pelaksanaan Praktek Kerja Profesi, tujuan, manfaat dan ruang lingkup kegiatan dari pelaksanaan Praktek Kerja Profesi. Pada BAB ini juga menjelaskan sistematika penulisan laporan dari pelaksanaan Praktek Kerja Profesi.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Pada BAB ini akan dijelaskan mengenai sejarah perusahaan, profil perusahaan, kelembagaan perusahaan, metode pelaksanaan dan metode pengumpulan data yang digunakan terkait dalam pengumpulan data penunjang primer maupun sekunder untuk membuat laporan Praktek Kerja Profesi di BRT Transjateng, serta jadwal kegiatan selama kegiatan berlangsung.

BAB III : SISTEM LAYANAN OPERASIONAL PERUSAHAAN

Pada BAB ini akan dijabarkan mengenai prosedur perencanaan perjalanan, sistem operasional di perusahaan, manajemen sumber daya manusia, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di BRT Transjateng.

BAB IV : HASIL PELAKSANAAN PKP

Pada BAB ini berisi tentang hasil penerapan perencanaan perjalanan, perawatan dan pemeliharaan kendaraan bermotor, manajemen kendaraan, manajemen SDM, dan penerapan SMK/HSE setelah melaksanakan Praktek Kerja Profesi.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang diberikan kepada perusahaan sehingga perusahaan memberikan pelayanan yang lebih optimal.